ARTIKEL

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI GAYA DAPAT MERUBAH GERAK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

SUWITO

12.1.01.10.0488

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
2. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SUWITO
NPM	: 12.1.01.10.0488
Telepun/HP	: 081332559697
Alamat Surel (Email)	: suwitomustofa@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Gaya Dapat Merubah Gerak Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Sumengko 4 Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64112 Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	Suwito NPM. 12.1.01.10.0488

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI GAYA DAPAT MERUBAH GERAK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SUWITO
12.1.10.01.0488q
FKIP-PGSD
Suwitomustofa6@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Suwito : Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kec. Sujkomoro Kab. Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran menentukan hasil kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko IV cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum dapat mencapai ketuntasan minimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak pada siswa kelas IV SDN Sumengko Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk? (2) Apakah model *Konvensional* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak pada siswa kelas IV SDN Sumengko Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara model *Problem Based Learning* dengan model Konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak pada siswa kelas IV SDN Sumengko Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-b SDN Sumengko 4. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes,

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (5.196) > t-tabel 1% (2.750), dengan ketuntasan klasikal 83,72%. (2) Penggunaan model *konvensional* tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (4.073)> t-tabel 1% (2.750), dengan ketuntasan klasikal 13,4%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* dibanding dengan menggunakan model *Konvensional* terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa Kelas IV SDN Sumengko Kec. Sukomoro kab. Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model *Problem Based Learning*. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (6,741) > t-tabel 1% (2.660), dengan perbandingan nilai mean Kelompok Eksperimen 80,8065 > mean kelompok control 63,0645.

KATA KUNCI : Model *Problem Based Learning* (PBL), dan kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan cita-cita dan program pembangunan nasional secara menyeluruh, karena dalam dunia pendidikan terdapat aspek pembangunan sumber daya manusia (SDM) sebagai subyek dan obyek pembangunan.

Sugiarto (2007: 3) menyatakan bahwa "pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan". Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran.

Guru merupakan sebagai fasilitator diharapkan selain membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, namun harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan karakter siswa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif untuk berkreatifitas sepanjang proses pembelajaran, sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat berkembang secara maksimal materi dan kerakter siswa.

Namun pada kenyataanya dari pengamatan dan wawancara atau tanya jawab dengan beberapa siswa kelas IV SDN Sumengko 4, ternyata dalam penerapan pembelajaran kurang menarik ditunjukkan dengan sikap siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung, bercanda dengan teman, siswa cenderung kurang aktif dan kurang menyukai pelajaran. Ini disebabkan karena saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, dan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal, dikarenakan dalam memilih metode yang digunakan sehingga pembelajaran bersifat konvensional, dan tidak sesuai dengan harapan yang sudah menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam keberhasilan siswa. Hal ini terbukti dilihat dari hasil ulangan harian atau UTS diketahui ada 63% gagal mencapai KKM. Hal ini tentu sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu 75%.

Dari kenyataan tersebut maka untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu perlu

diadakan suatu tindakan alternatif yaitu guru harus mengupayakan proses pembelajaran IPA berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan menerima pengetahuan dari guru. Solusinya adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran *problem Based learning* (pembelajaran berdasarkan masalah). Model pengajaran ini menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang essensial dalam materi pelajaran.

Dari uraian di atas cukup alasan untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2018 – 2019".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Varibel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2009 :39) "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)" pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah **Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL)* dan Model Pembelajaran *Konvensional***.

b. Variabel terikat / tidak bebas *(dependent variable)*

Menurut Sugiyono (2009: 39) menyatakan bahwa "Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda".

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *Nonequivalent Control Group*

Design. Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-b SDN Sumengko 4. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kelompok	***Pretest***	**Perlakuan**	***Posttest***
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T3	-	T4

Nonrandomized Control Group Pretest–Posttest Design (Sukardi, 2005:156)

Keterangan :

T1: Data uji Pretest kelompok eksperimen

T2: Data uji post test kelompok eksperimen

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- : Perlakuan terhadap kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

T3: Data uji Pretest kelompok kontrol

T4: Dara uji post test kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009:215) berpendapat. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Luas Populasi

No	NAMA SD	JENIS KELAMIN		JML	KETERANGAN
		Laki-laki	Perempuan		
1.	SDN Sumengko 4	17	14	31	Kelopok experimen
2.	SDN Sumengko 4	19	15	34	Kelopok control
	TOTAL	36	29	65	

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Namun dapat juga sampel di ambil dari seluruh populasi. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi yang jumlahnya < 100 diteliti semua. sampel penelitian ini adalah 65 siswa, dengan rincian sebagai berikut: laki-laki 36 siswa dan perempuan 29 siswa.

D. Teknik Analisis Data

Sedang untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dibanding nilai rata-rata post tes kelompok kontrol.

Untuk menguji perbedaan pengaruh digunakan teknik uji-t, Rumus tersebut yakni:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)(\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2)(\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan :

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

n = Jumlah peserta tes

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor butir soal

Selanjutnya dalam mencari rehabilitas peneliti menggunakan uji tes objektif peneliti menggunakan rumus Kunder Richardson KR-21 Arikunto, (2010: 232) berikut ini rumusnya

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt}\right)(\sum x)^2$$

Dimana rumus varian: $Vt = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11} : Relibilitas

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

M : Skor rata-rata

Vt : Varian total

N : Jumlah responden

Norma keputusan

Untuk ada tidaknya pengaruh atau perbedaan digunakan kriteria norma keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 1% maka sangat signifikan, akibatnya Ho di tolak.
2. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ho di tolak.
3. Jika $t_h < t_t$ taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya Ho gagal di tolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (5.196) > t-tabel 1% (2.750), dengan ketuntasan klasikal 83,72%. (2) Penggunaan model *konvensional* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (4.073)> t-tabel 1% (2.750), dengan ketuntasan klasikal 13,4%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* dibanding dengan menggunakan model *Konvensional* terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa Kelas IV SDN Sumengko Kec. Sukomoro kab. Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model *Problem*

Based Learning. Hal ini terbukti bahwa t-hitung (6,741) > t-tabel 1% (2.660), dengan perbandingan nilai mean Kelompok Eksperimen 80,8065 > mean kelompok control 63,0645.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada ban IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Tahun Pelajaran 2018/ 2019 dengan ketuntasan belajar yaitu 83,72%.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori (Bab II) bahwa menurut: Ratumanan, (2002: 66) "model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: a) berdasarkan masalah b) Siswa dapat memproses informasi dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia social dan sekitarnya, c) Pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa berpikir secara kompleks".

   Selain itu menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, serta dapat berpikir logis tentang suatu masalah yang diberikan dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi mendeskripsikan gaya dapat merubah gerak benda.

2. Penggunaan model *Konvensional* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan belajar 13,4%.

   Hal ini sesuai teori (Bab II) bahwa menurut Djamarah (1996: 179), "model konvensional dalam pembelajaran tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal". Sehingga pembelajaran seperti ini berlangsung membosankan karena hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa beranggapan bahwa mempelajari materi mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda tidak mudah dan aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa pun tidak dapat berkembang maksimal.

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* dibanding model *Konvensional* terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 tahun pelajaran 2018/2019 dengan keunggulan pada penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Hal ini sesuai dengan kajian (Bab II) yang membandingkan antara aspek Guru, Interaksi, Keaktifan Siswa, Sifat Pembelajaran, Teknik Pembelajaran Siswa, Pemahaman Siswa, Kerja Sama, Informasi, Kemampuan Berpikir, Pemecahaan Masalah, Penilaian Kemampuan Diri, Sifat Pembelajaran, dan Hasil Belajar dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara "model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan penggunaan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dapat merubah gerak benda pada siswa kelas IV SDN Sumengko kecamatan Sukomoro Kab Nganjuk dengan keunggulan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ratumanan. 2002. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Budi Aksara.

Sugiarto. 2007. *Teknik Sampling*. Jakarta : Gramedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2005. Tehnik Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara